

Perkuat Pasar Dalam Negeri Dan Ekspor, Kemendag Gandeng BI

Tanggal : Kamis , 01 Oktober 2020
Media : Kompas Cyber Media
Halaman : -
Wartawan : Istimewa
Muatan Berita : Netral
Narasumber : Agus Suparmanto (Menteri Perdagangan), Perry Warjiyo (Gubernur BI)
Rubrik : money
Topik :

Home / Money / Rilis

Perkuat Pasar Dalam Negeri Dan Ekspor, Kemendag Gandeng BI

Kompas.com - 01/10/2020, 08:47 WIB

BAGIKAN:

Komentar



Menteri Perdagangan Agus Suparmanto mengikuti Pertemuan Para Menteri Ekonomi ASEAN ke-52 secara virtual di Kantor Kementerian Perdagangan, Jakarta, Selasa (25/9/2020). (Biro Humas Kemendag)

Penulis: Yohana Artha Uly | Editor: Erlangga Djumena

JAKARTA, KOMPAS.com - Kementerian Perdagangan (Kemendag) dan Bank Indonesia (BI) melakukan kerja sama untuk memperkuat pasar dalam negeri dan meningkatkan daya saing sektor perdagangan luar negeri.

Kerja sama ditandai dengan penandatanganan 'Nota Kesepahaman (MoU) Kerja Sama dan Koordinasi dalam rangka Pelaksanaan Tugas dan Wewenang' antar keduanya secara virtual, Rabu (30/9/2020).

Menteri Perdagangan Agus Suparmanto mengatakan, kerja sama yang dilakukan dengan BI merupakan upaya pemerintah untuk menjaga stabilitas pasar dalam negeri. Serta upaya meningkatkan ekspor untuk membantu pemulihan ekonomi di masa pandemi Covid-19.

Baca juga: Mendag Dorong Ekspor Komoditas Pertanian Indonesia

"Semua ini dilakukan untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan kewenangan kedua belah pihak di tengah ketidakpastian ekonomi global akibat pandemi Covid-19," ujarnya dalam keterangan resmi, Rabu (30/9/2020).

Adapun kerja sama tersebut mencakup tujuh hal di bidang ekonomi dan perdagangan. Pertama, perumusan kebijakan yang mendukung pengendalian inflasi, pengendalian impor, peningkatan daya saing ekspor, serta peningkatan kerja sama perdagangan luar negeri dan dalam negeri.

Kedua, perumusan posisi Indonesia dalam kerja sama perdagangan internasional. Ketiga, penerapan kebijakan sistem pembayaran dan keempat terkait perumusan, pelaksanaan, dan pengembangan UMKM.

Kelima, perumusan dan pelaksanaan kebijakan perlindungan konsumen, keenam yakni pengembangan ekonomi syariah di sektor perdagangan. Serta ketujuh, pengembangan kompetensi sumber daya manusia (SDM).

Menurut Agus akselerasi, inovasi, dan kolaborasi strategi perdagangan dalam dan luar negeri sangat dibutuhkan di situasi pandemi saat ini. Oleh sebab itu, Kemendag dan BI meningkatkan strategi dalam mengamankan dan memperkuat pasar dalam negeri sekaligus mengendalikan inflasi.

"Ini juga untuk meningkatkan daya saing sektor perdagangan luar negeri sehingga dapat meningkatkan ekspor, memperbaiki neraca transaksi berjalan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan, serta mendukung stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan kelancaran sistem pembayaran," jelasnya.

Dalam kesempatan yang sama, Gubernur BI Perry Warjiyo mengatakan, terdapat tiga sektor atau area yang dapat mendukung, membantu, dan mendorong pemulihan ekonomi nasional. Terdiri dari sektor perdagangan internasional, yang saat ini kondisi ekspor Indonesia dinilai cukup membaik.

Kemudian mempercepat penyerapan realisasi anggaran. Menurut Perry, dalam hal ini, BI dan pemerintah telah melakukan skema burden sharing untuk mempercepat pemulihan ekonomi.

"Ketiga, mendorong perdagangan dalam negeri khususnya di sektor UMKM, melalui dukungan digitalisasi di sistem pembayaran," ujar Perry.

TERPOPULER

- 1 Mulai Hari Ini, Tarif Listrik Resmi Turun
Dibaca 98.767 kali
- 2 Masih Bisa Daftar, Ini Syarat dan Cara Dapatkan BLT UMKM Rp 2,4 Juta
Dibaca 71.265 kali
- 3 Token Listrik Gratis Oktober Sudah Bisa Diklaim, Ini Caranya
Dibaca 45.671 kali
- 4 Siap-siap, Subsidi Gaji Gelombang 2 Disalurkan Akhir Oktober 2020
Dibaca 42.311 kali
- 5 Bos Lion Air Mau Luncurkan Maskapai Baru di Indonesia
Dibaca 18.028 kali

NOW TRENDING



Daftar Tim yang Tembus Perempat Final Piala Liga Inggris, Tak Ada Liverpool



Pakai GPS, Sulikfi Kayuh Perahu Sejauh 17 Km untuk Daftar Jadi Anggota TNI AL, Ini Kisahnya



Dipecat PDI-P, Anak Bupati Semarang: Saya Manut Bapak

